

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pengembangan komoditas hortikultura khususnya buah-buahan merupakan upaya strategis pemerintah untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan pertanian. Buah-buahan sebagai bagian dari komoditas hortikultura memberikan peluang untuk meningkatkan nilai tambah sektor pertanian. Hal ini karena adanya potensi keragaman jenis buah-buahan dan dapat tumbuh berkembang di berbagai wilayah.

Provinsi Jawa Timur memiliki potensi keragaman jenis, volume produksi buah-buahan yang sangat baik. Berdasarkan laporan Indikator Pertanian Jawa Timur (2013) jumlah produksi buah tahunan di Provinsi Jawa Timur mencapai 2.408.077 ton pada tahun 2012 atau mengalami peningkatan produksi sebesar 10,76% dari tahun 2011 yang hanya sebesar 2.174.028 ton. Potensi ini patut dikembangkan bukan saja dari sisi produksinya, namun juga untuk peningkatan nilai tambah melalui usaha pengolahan. Peluang-peluang dalam pengembangan jenis produk olahan sangat terbuka seiring dengan adanya tuntutan kebutuhan akan tersedianya produk olahan sesuai perubahan selera konsumen dan adanya dukungan perkembangan teknologi yang memadai.

Beragam produk olahan saat ini telah dikembangkan dan memberikan nilai ekonomi baik dari sisi produk maupun dalam mendukung penyediaan lapangan kerja. Ragam produk olahan buah antara lain keripik, sari buah, jenang, cuka dan produk lainnya.

Dari sejumlah produk tersebut, yang memiliki prospek untuk terus dikembangkan dari berbagai bahan baku buah-buahan adalah keripik buah. Produk keripik buah merupakan produk yang memiliki banyak keunggulan diantaranya adalah 1) masa kadaluarsa yang lebih panjang jika dibandingkan dengan produk olahan buah lain seperti saribusah, dodol buah dan olahan yang lain, 2) memiliki nilai tambah yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan produk olahan buah yang lain, 3) merupakan produk yang banyak digemari masyarakat.

Berbagai produk keripik buah dapat dijumpai di setiap outlet oleh-oleh khas daerah di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Malang, Kota Wisata Batu, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Blitar, Kabupaten Lumajang, dan sebagainya. Diversifikasi produk yang telah dilakukan di pasaran antara lain keripik nangka, keripik apel, keripik salak, keripik nanas, dan sebagainya.

Dengan banyaknya jenis buah yang ada dan berkembangnya UMKM pengolahan keripik buah di Jawa Timur, serta adanya sejumlah kendala dalam pengembangan industri keripik buah, diantaranya jenis dan kualitas bahan baku, teknologi pengolahan keripik buah, alat penggoreng vakum, dan sebagainya, maka untuk mempercepat pengembangannya dibutuhkan desain model pengembangan teknologi pengolahan kripik buah sebagai upaya penguatan diversifikasi olahan pangan di Jawa Timur.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kripik buah merupakan salah satu produk olahan buah yang memiliki banyak keunggulan diantaranya adalah produknya tidak mudah rusak, bahan baku yang mudah didapat, daya serap pasar yang tinggi dan teknologi proses yang *user friendly*. Dalam kenyataannya di lapang, teknologi proses produksi kripik buah sangat bervariasi, hal ini disebabkan karena akses teknologi kripik buah yang dimiliki oleh UKM diperoleh dari vendor pemasok peralatan kripik buah. Vendor ini pada umumnya tidak melakukan pengembangan teknologi produksi kripik buah, hanya melakukan produksi peralatan.

Disisi lain produk yang dikembangkan oleh UKM pada umumnya adalah kripik buah tertentu seperti keripik nangka, keripik pisang, keripik mangga, keripik salak, dan keripik apel. Diversifikasi produk kripik belum banyak dilakukan disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah biaya riset yang relatif mahal, kontinuitas bahan baku dan daya serap pasar. Oleh karena itu, untuk melakukan peningkatan kualitas dan diversifikasi kripik buah yang diproduksi oleh UKM di Jawa Timur, maka diperlukan model pengembangan teknologi pengolahan kripik buah di Jawa Timur. beberapa permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi internal dan eksternal serta strategi yang tepat untuk pengembangan UKM pengolahan keripik buah di Jawa Timur?
- b. Bagaimana teknologi yang efektif untuk pengolahan keripik buah yang dapat mengoptimalkan jenis dan keragaman potensi buah di Jawa Timur ?
- c. Bagaimana kelayakan teknis maupun ekonomis dari teknologi yang didesain sehingga layak diusahakan?
- d. Bagaimanakah model implementasi teknologi pengolahan keripik buah dalam mendukung pengembangan industri buah di Jawa Timur ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menganalisis kondisi internal dan eksternal serta merancang strategi yang optimal untuk pengembangan usaha pengolahan keripik buah di Jawa Timur.
- b. Merancang dan membuat teknologi yang efektif untuk pengolahan keripik buah yang dapat mengoptimalkan jenis dan keragaman potensi buah di Jawa Timur.
- c. Menguji kelayakan teknis dan ekonomis dari teknologi pengolahan keripik buah.
- d. Mengimplementasikan paket teknologi pengolahan keripik buah dalam mendukung pengembangan industri buah di Jawa Timur.

### **1.4. Hasil Yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari adanya kegiatan penelitian ini antara lain :

- a. Peta kondisi internal dan eksternal serta strategi yang optimal untuk pengembangan UKM pengolahan keripik buah di Jawa Timur.
- b. Paket teknologi yang efektif untuk pengolahan keripik buah yang dapat mengoptimalkan jenis dan keragaman potensi buah di Jawa Timur.
- c. Analisis kelayakan teknis dan ekonomis dari teknologi yang didesain sehingga layak diusahakan.

- d. Terimplementasikannya paket teknologi pengolahan keripik buah dalam mendukung pengembangan industri buah di Jawa Timur.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yaitu :

- a. Melakukan identifikasi kondisi internal dan eksternal serta merumuskan strategi strategi yang optimal untuk pengembangan UKM pengolahan keripik buah lokus penelitian;
- b. Merancang dan membuat teknologi yang efektif untuk pengolah keripik buah yang dapat mengoptimalkan jenis dan keragaman potensi buah di lokus penelitian;
- c. Menguji kelayakan teknis dan ekonomi terhadap teknologi pengolah keripik buah;
- d. Mengimplementasikan dan mensosialisasikan teknologi pengolah keripik buah ke UKM di lokus penelitian